

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus:

- a. Pada responden diabetes melitus didapatkan karakteristik responden memiliki usia rata-rata 54 tahun, mayoritas berjenis kelamin perempuan (72,9%), berpendidikan SMA (42,1%), memiliki pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga (63,2%), menderita DM dalam waktu < 5 tahun (65,4%), dan memiliki terapi Obat Antihiperglikemia Oral (98,5%).
- b. Pada responden diabetes melitus diteliti mayoritas memiliki perilaku Self Care Activities kurang baik (51,1%).
- c. Pada responden diabetes melitus mayoritas memiliki kadar gula darah > 200 mg/dL (Diabetes) (50,4%).
- d. Pada responden diabetes melitus mayoritas memiliki kualitas hidup buruk (53,4%).
- e. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *Self-Care Activities* Diabetes Melitus dengan kadar gula darah pada penderita diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Ciracas dengan *P value* sebesar 0,000 (*P value* < 0,05).
- f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *Self-Care Activities* Diabetes Melitus dengan kualitas hidup penderita diabetes melitus di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Ciracas dengan *P value* sebesar 0,000 (*P value* < 0,05).

V.2. Saran

V.2.1. Bagi Penderita Diabetes Melitus

Bagi penderita diabetes di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Ciracas diharapkan bisa lebih memahami dan menerapkan perilaku *self care activities* sehingga akan meningkatkan kontrol glukosa darah dan dapat memiliki tingkat kualitas hidup yang baik.

V.2.2. Bagi Instansi Kesehatan

Bagi instansi kesehatan diharapkan bahwa hasil dari penelitian ini bisa menjadi pertimbangan dalam membuat kebijakan pada fasilitas kesehatan untuk dapat melakukan penyelenggaraan PROMKES kepada masyarakat agar dapat memberikan motivasi kepada mereka sehingga perilaku *self care activities* yang dimiliki masyarakat semakin mengalami peningkatan.

V.2.3. Bagi Profesi Keperawatan

Bagi profesi keperawatan diharapkan bisa membagikan pengetahuan secara maksimal tentang pentingnya *self care activities* sehingga pengetahuan tersebut bisa tersampaikan dengan baik kepada pasien DM dan dapat memberikan dampak positif terhadap kontrol glukosa darah pasien diabetes melitus sehingga bisa menangkal timbulnya komplikasi dan mempunyai tingkat kualitas hidup yang lebih baik.

V.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang faktor apa saja yang bisa memberikan pengaruh terhadap penerapan *self care activities*. Sehingga bisa diketahui faktor penghambat dan faktor yang mempunyai pengaruh paling besar dalam menaikkan *self care activities*.

V.2.5. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan terkait dampak negatif yang bisa timbul jika tidak melakukan penerapan perilaku *self care activities* sehingga hal tersebut bisa menjadi dorongan agar tetap mempertahankan perilaku hidup sehat dan masyarakat diharapkan bisa memiliki peran dalam memberikan support kepada penderita diabetes untuk tetap menerapkan perilaku *self care activities*.